

ABSTRAK

Konsep mengenai *corporate governance* dalam beberapa waktu ini menjadi salah satu bagian terpenting dalam perusahaan. Rendahnya peringkat *corporate governance* di Indonesia dibandingkan negara di Asia seperti Jepang, Taiwan, Thailand, Korea, dan lainnya. Banyaknya kasus-kasus besar mengenai *corporate governance* yang terjadi di Indonesia ataupun luar negeri contohnya Enron, Worldcom, Commonwealth, PT Lippo Tbk, PT Kimia Farma Tbk. Selain itu, banyak bermunculan peraturan *corporate governance* yang dibuat oleh lembaga-lembaga di Indonesia. Dalam penelitian ini, *internal corporate governance* akan diidentifikasi melalui kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan jumlah dewan komisaris dengan kemungkinan perusahaan dalam menerima opini audit kualifikasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan dalam perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai 2010. Metode yang digunakan adalah regresi logistik dengan bantuan SPSS versi 18.

Berdasarkan hasil penelitian hanya satu dari empat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit kualifikasi. Variabel tersebut yaitu kepemilikan asing. *Corporate governance* secara simultan juga berpengaruh dalam penelitian ini.

Kata kunci: *corporate governance*, kualifikasi audit, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, jumlah dewan komisaris